

JURNAL KAJIAN MEDIA

e-ISSN: 2579-9436, URL: <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/ilkom/index>

| | | |
|------------|------|-------------------|
| Vol 7 No 1 | 2023 | Halaman 047 - 058 |
|------------|------|-------------------|

Semiotika dalam website olympics.com: komunikasi tim campuran panahan korea selatan di olimpiade tokyo 2020

Teguh Dwi Putranto

Universitas Multimedia Nusantara

teguh.putranto@umn.ac.id

Received: 11-04-2023; Revised: 20-06-2023;

Acceptance: 18-09-2023; Published: 07-11-2023

Abstract - *The success of each athlete in obtaining peak performance during competition depends on the players' and coaches' ability to communicate. When participating in practices and games, communication is crucial and cannot be neglected. In both individual and team events during archery competitions, communication becomes more and more intense. This study looked at how the South Korean archery team's athletes and coaches communicated during the 2020 Tokyo Olympics. Using semiotics (Peirce), South Korean archery teams' performances in the finals of two competitions (mixed team and men/women team) were examined. The results of this research showed that communication between the archers and their coaches was dominated by non-verbal communication in mixed team's numbers symbolised by the high five.*

Keywords: *Semiotics; Olympics.com; South korean archery; Team communication; Athlete and coach.*

Abstrak - Keberhasilan setiap atlet dalam mencapai prestasi puncak selama kompetisi tergantung pada kemampuan komunikasi pemain dan pelatih. Saat berpartisipasi dalam latihan dan permainan, komunikasi sangat penting dan tidak dapat diabaikan. Baik dalam event individu maupun tim selama kompetisi panahan, komunikasi menjadi semakin intens. Studi ini melihat bagaimana para atlet dan pelatih tim panahan Korea Selatan berkomunikasi selama Olimpiade Tokyo 2020. Menggunakan semiotika (Peirce), penampilan tim panahan Korea Selatan di final dua kompetisi (tim campuran dan tim putra/putri) diperiksa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antara pemanah dan pelatihnya didominasi oleh komunikasi non verbal pada nomor beregu campuran yang disimbolkan dengan tos.

Kata Kunci: Semiotika, Olympics.com; Panahan korea selatan, Komunikasi tim, Atlet dan pelatih.

PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga dalam hal finansial telah menggunakan berbagai komunikasi pemasaran, termasuk melakukan kegiatan periklanan di media sosial, media cetak, media televisi (Reftari et al., 2018), sehingga peran komunikasi dalam olahraga menjadi bagian penting dalam perkembangan olahraga salah satunya panahan.

Panahan merupakan olahraga kuno dengan sejarah panjang yang awalnya dikembangkan untuk berburu daripada kegiatan rekreasi (Maxson, 2013), pertahanan diri,

dan sebagai olahraga anggota keluarga kerajaan (Hitti, 2002). Panahan berkembang di banyak tempat, terdapat berbagai turnamen bersejarah bagi olahraga ini (Nauright, 2012). Sejak tahun 1900, panahan telah menjadi bagian dari Olimpiade (Nauright, 2012), dan menjadi olahraga populer di dunia (Indahwati & Ristanto, 2016). Secara lebih spesifik, penelitian ini lebih berfokus pada Panahan Korea Selatan sebagai salah satu tim Panahan terbaik di dunia.

Tim Panahan Korea Selatan mendominasi hampir semua nomor yang dipertandingkan dan membawa Korea Selatan ke puncak klasemen (Putranto, 2021), dengan memenangkan 26 medali emas, memimpin di Olimpiade Tokyo 2020 (Yonhap, 2021). Korea Selatan juga menyabet medali emas di Panahan pada Olimpiade Rio 2016, (Al-Yamani, 2021). Kompetisi Panahan di Olimpiade Tokyo 2020 berlangsung di Yumenoshima Park. Pemanah *recurve* bersaing dalam lima pertandingan memperebutkan medali: perorangan putra dan putri, tim putra dan putri, dan tim campuran yang memulai debutnya di Olimpiade. Ini adalah medali terbanyak yang dimenangkan olahraga ini sejak kembali ke jadwal pada tahun 1972 (Worldarchery, 2021).

Di dalam olahraga panahan terdapat keterkaitan antara prestasi atlet dengan komunikasi pelatih, termasuk komunikasi verbal dan nonverbal. Kemampuan pelatih untuk membangkitkan atau membuat pesan komunikasi (konten) yang berbagi konsep, terbuka, dan memberikan solusi untuk kepentingan bersama (atlet dan pelatih) memiliki keterkaitan yang lebih kuat dibandingkan dengan ketiga karakteristik lainnya yaitu kerjasama, berpikir kritis, dan kreativitas (Faisal et al., 2018). Dalam Panahan, kontak sosial mengarah pada pergeseran nilai. Pada tahap pembelajaran terjadi pertukaran nilai yang meliputi proses transformasi nilai dengan prosedur yang mengedepankan keselamatan dan etika dalam olahraga panahan (Sepadya et al., 2020). Dalam performa olahraga, fungsi komunikasi seorang atlet dengan pelatih dalam berbagai skenario sangatlah penting. Pemanah harus berkomunikasi dengan pelatih tentang pemilihan dan manajemen peralatan (Kim & Park, 2020). Pusat Latihan Daerah Panahan (PELATDA) yang beranggotakan Provinsi DKI Jakarta telah menjalin komunikasi yang efektif antara individu pelatih dan atlet berdasarkan keterbukaan, empati, dukungan, positivisme, dan kesetaraan (Oktafiranda & Ilham, 2020). Hubungan pelatih-atlet dapat memiliki dampak yang baik atau buruk pada kinerja fisik dan psikologis atlet selama kompetisi dan pelatihan. Ini dapat memberikan wawasan tentang konsekuensi berulang dari aktivitas komunikasi pelatih dalam olahraga yang dinamis. Pelatih akan dapat meramalkan situasi yang tepat di mana seorang atlet akan dibutuhkan dan akan dapat mengembangkan taktik komunikasi yang sesuai. Pelatih dapat mengembangkan wawasan umpan balik individual dan taktik komunikasi untuk membantu atlet individu mencapai potensi penuh mereka. Namun, mereka harus tahu bahwa komentar positif dapat menjadi bumerang tergantung pada kepribadian dan situasi atlet. Akibatnya, mengetahui situasi yang tepat dan substansi kegiatan komunikasi pelatih yang cocok diamati oleh pemanah Olimpiade sangat penting untuk membangun program pembinaan yang efektif (Kim & Park, 2020). Pemanah tim nasional Korea lebih baik dalam memodifikasi strategi perhatian mereka, memperluas, dan membatasi perhatian terfokus mereka dalam menanggapi tuntutan tugas daripada pemanah sarjana. Keteraturan penembak profesional yang mengamati lingkungan mereka memiliki konsekuensi untuk merumuskan rejimen pelatihan bagi calon atlet (Kim et al., 2019). Pada beberapa penelitian sebelumnya tentang komunikasi dalam olahraga khususnya panahan, komunikasi dilakukan secara langsung. Namun dalam penelitian ini, fokus komunikasi dalam Panahan adalah pada video.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi tim campuran panahan Korea Selatan pada Olimpiade 2020.

METODE

Penelitian ini berfokus pada menilai dan memahami relevansi masalah sosial atau manusia untuk orang atau organisasi tertentu (Creswell & Poth, 2017). Peneliti menggunakan teknik semiotik. Semiotika adalah cabang psikologi yang berfokus pada identifikasi sinyal. Tanda adalah alat yang kita gunakan untuk menemukan jalan kita melalui dunia ini (Peirce, 1977). Pierce lebih sadar akan tanda-tanda linguistik. Tanda-tanda tersebut berkaitan dengan hal yang tampak, memiliki hubungan kausal dengan tanda, atau mirip dengan tanda. Metode analisis data penelitian ini didasarkan pada analisis semiotik, khususnya pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Sebuah teori segitiga makna disarankan oleh pendekatan semacam itu, yang terdiri dari tiga elemen kunci: tanda, objek, dan penafsir, yang semuanya saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain.

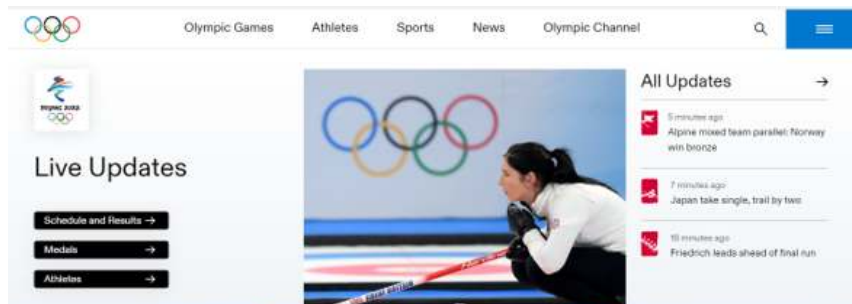
Semiotika adalah metode mempelajari tanda-tanda yang bersifat ilmiah atau analitis. Simbol-simbol ini menunjukkan sistem bimbingan manusia dan manusia-ke-manusia yang universal (Sobur, 2001; Hardy & Susilo, 2022). Kata simbol berasal dari kata Yunani *symbolien*, yang mengacu pada pemikiran atau tanda yang berkomunikasi dengan orang lain. Metonyms, atau nama untuk item lain yang menjadi ciri mereka, memungkinkan adanya simbol. Simbol seringkali bersifat metaforis, dengan kata atau frasa berdasarkan kiasan atau persamaan yang digunakan untuk mewakili objek atau konsep (Sobur, 2001). Penelitian ini didasarkan pada Semiotika Charles Sanders Peirce.

Pierce berusaha untuk mengklasifikasikan komponen mendasar dari tanda dan menyusunnya kembali menjadi komponen struktural tunggal. Peirce membagi simbol menjadi tiga kategori: tanda, objek, dan simbol (Zaimar, 2014). Pada penelitian sebelumnya, metode semiotika telah digunakan pada beberapa penelitian, seperti penelitian oleh Meyer & Wedelstaedt (2022), bahwa interaksi sosial pertandingan tinju terdiri dari "praktik semiotik berlapis-lapis." Apa yang disebut sebagai praktik semiotik ditambahkan pada lapisan praktik semiotik ini. Tinjauan berisi rutinitas semiotik yang digunakan praktik semiotik untuk merusak potensi semiotiknya. Selain itu, penelitian dari Putranto (2022) terkait dengan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX di Papua terlihat komunikasi lebih banyak dari regu panahan tim putri Jatim. Cuplikan final pertandingan panahan beregu putri Jawa Timur di Pekan Olahraga Nasional Papua yang diperoleh melalui kanal YouTube "Media Second TV" menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal mendominasi pertandingan final panahan recurve beregu putri Jawa Timur pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX di Papua.

Ikon dalam semiotika adalah representasi kualitas yang signifikan dari sesuatu, meskipun objek referensi yang sering disebutkan tidak. Hubungan antara tanda dan item juga dapat diwakili oleh ikon dan indeks, tetapi tidak bergantung pada kesepakatan. Tanda yang muncul secara asosiatif sebagai hasil dari hubungan fitur referensi tetap dikenal sebagai indeks. Simbol dirujuk oleh kata, nama, dan label. Peneliti mengaitkan penyampaian informasi yang diklasifikasikan ke dalam komunikasi verbal dan non verbal pada bagian simbol.

Pengumpulan data

Peneliti menggunakan video final pertandingan Panahan yang diperoleh melalui *website* olympics.com.



Gambar 1. Halaman Profil Olympics.com

Sumber: (Olympics.com, 2022)

Video dianggap sebagai rekaman optimal dari pengalaman simulasi realitas virtual (O. Meyer et al., 2019) dan efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (Kamelia, 2019). Video yang digunakan dalam penelitian ini adalah video pertandingan dengan kategori tim campuran yang menempatkan tim Panahan Korea Selatan di babak final.



Gambar 2. Juara Tim Campuran

Sumber: (Olympics.com, 2021)

Gambar 2 memperlihatkan juara tim campuran (*recurve*) di Olimpiade Tokyo 2020, An San dan Kim Je-Deok (Korea Selatan). An San dan Kim Je-Deok mengalahkan tim campuran Belanda di final.

Analisis Data

Peneliti memilih skenario yang menunjukkan indikasi komunikasi verbal dan nonverbal. Mencirikan makna yang ada pada setiap serial video merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat memperoleh makna yang dapat digunakan untuk mengembangkan pertanyaan penelitian. Organisasi, penataan, dan atribusi makna pada data yang diperoleh melalui analisis atau deskripsi adalah tujuan utama dari analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti mengumpulkan data dari video final pertandingan Panahan dengan kategori beregu campuran yang diperoleh melalui *website* olympics.com. Selanjutnya, peneliti mengambil *screenshot* terpilih kemudian mendeskripsikannya

berdasarkan ikon, indeks, dan simbol berdasarkan semiotika Charles Sanders Peirce. Pertandingan tim campuran dijelaskan lebih detail, di mana An San dan Kim Je-deok dari Korea Selatan menghadapi Steve Wijler dan Gabriela Schloesser, mewakili Belanda.

Tabel 1. Analisis Data Terkait Tos dan Teriak

| Tanda | Keterangan |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |
| Indeks | Tiga orang berbaju putih sedang mengepalkan tangan. |
| Simbol | Tos dan berteriak (Komunikasi verbal dan non-verbal) |
| Sumber: (Data olahan peneliti, 2022) | |

Tabel 2. Analisis Data Terkait Konsentrasi

| Tanda | Keterangan |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |
| Indeks | Empat orang membawa busur masing-masing dan berdiri di belakang garis putih. |
| Simbol | Konsentrasi (komunikasi non-verbal) |
| Sumber: (Data olahan peneliti, 2022) | |


Berdasarkan tabel 1, ikon yang ditampilkan adalah tiga orang berpakaian putih mengepalkan tangan, melambangkan tos dan berteriak (komunikasi verbal dan non verbal). Pada tabel 2, ikon yang ditampilkan adalah empat orang yang membawa busur masing-masing dan berdiri di belakang garis putih, melambangkan konsentrasi (komunikasi non-verbal).

Tabel 3. Analisis Data Terkait Teriak

| Tanda | Keterangan |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |
| Indeks | Seseorang dengan kemeja putih dan topi dengan mulut terbuka. |
| Simbol | Berteriak (komunikasi verbal) |
| Sumber: (Data olahan peneliti, 2022) | |

Tabel 4. Analisis Data Terkait Instruksi

| Tanda | Keterangan |
|--------------|-------------------|
|--------------|-------------------|

| | |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |
| Indeks | Seseorang dengan kemeja dan topi putih berdiri dan membawa busur, sementara orang lain dengan kemeja dan topi putih berdiri di belakangnya. |
| Simbol | Instruksi (komunikasi verbal) |

Sumber: (Data olahan peneliti, 2022)


Berdasarkan tabel 3, ikon yang ditampilkan adalah orang berbaju putih dan bertopi dengan mulut terbuka, melambangkan teriakan (komunikasi verbal). Pada tabel 4, ikon yang ditampilkan adalah seseorang berbaju putih dan bertopi berdiri sambil membawa busur, sedangkan satu orang berbaju putih dan bertopi berdiri di belakangnya, melambangkan instruksi (komunikasi verbal).

Tabel 5. Analisis Data Terkait Tos

| Tanda | Keterangan |
|--------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |
| Indeks | Dua orang berbaju putih menyentuh kepala mereka. |
| Simbol | Tos (komunikasi non-verbal) |

Sumber: (Data olahan peneliti, 2022)


Tabel 6. Analisis Data Terkait Instruksi

| Tanda | Keterangan |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |
| Indeks | Seseorang dengan kemeja dan topi putih berdiri dan membawa busur, sementara orang lain dengan kemeja dan topi putih berdiri di belakangnya. |
| Simbol | Instruksi (komunikasi verbal) |

Sumber: (Data olahan peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel 5, ikon yang ditampilkan adalah dua orang berbaju putih yang saling mengepalkan tangan, melambangkan tos (komunikasi nonverbal). Pada tabel 6, ikon yang ditampilkan adalah orang berbaju putih dan bertopi berdiri sambil membawa busur, sedangkan orang lain berbaju dan bertopi putih berdiri di belakangnya, melambangkan instruksi (komunikasi verbal).

Tabel 7. Analisis Data Terkait Tos

| Tanda | Keterangan |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |
| Indeks Simbol | Dua orang berbaju putih saling menyentuh kepalan tangan. Tos (komunikasi non-verbal) |
| Sumber: (Data olahan peneliti, 2022) | |

Tabel 8. Analisis Data Terkait Instruksi

| Tanda | Keterangan |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |
| Indeks Simbol | Seseorang dengan kemeja putih dan topi menatap ke satu arah sambil mengangkat jari di tangan kanannya. Sementara itu, orang lain dengan kemeja putih dan topi sedang menonton. Instruksi (komunikasi verbal dan non-verbal) |
| Sumber: (Data olahan peneliti, 2022) | |

Berdasarkan tabel 7, ikon yang ditampilkan adalah dua orang berbaju putih sedang saling mengepalkan tangan, melambangkan tos (komunikasi nonverbal). Pada tabel 8, ikon yang ditampilkan adalah orang berbaju putih dan bertopi menatap ke satu arah sambil mengacungkan jari tangan kanannya. Sementara itu, orang lain berbaju putih dan bertopi sedang menonton, melambangkan instruksi (Komunikasi Verbal dan Non-Verbal).

Tabel 9. Analisis Data Terkait Pembahasan/Evaluasi

| Tanda | Keterangan |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |
| Indeks Simbol | Tiga orang dengan pakaian putih dan topi berdiri di sekitar. Diskusi/Evaluasi (Komunikasi Verbal dan Non Verbal) |
| Sumber: (Data olahan peneliti, 2022) | |

Tabel 10. Analisis Data Terkait Instruksi

| Tanda | Keterangan |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |


| | |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Indeks | Seseorang dengan kemeja dan topi putih berdiri dan membawa busur, sementara orang lain dengan kemeja dan topi putih berdiri di belakangnya. |
| Simbol | Instruksi (komunikasi verbal) |
| Sumber: (Data olahan peneliti, 2022) | |

Berdasarkan tabel 9, ikon yang ditampilkan adalah tiga orang berbaju putih dan bertopi berdiri melingkar, melambangkan diskusi/evaluasi (komunikasi verbal dan non verbal). Pada tabel 10, ikon yang ditampilkan adalah orang berbaju putih dan bertopi berdiri sambil membawa busur, sedangkan orang lain berbaju dan bertopi putih berdiri di belakangnya, melambangkan instruksi (komunikasi verbal).

Tabel 11. Analisis Data Terkait Tos

| Tanda | Keterangan |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |
| Indeks | Dua orang berbaju putih saling menyentuh kepalan tangan. |
| Simbol | Tos (komunikasi non-verbal) |
| Sumber: (Data olahan peneliti, 2022) | |

Tabel 12. Analisis Data Terkait Instruksi

| Tanda | Keterangan |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |
| Indeks | Seseorang dengan kemeja dan topi putih berdiri dan membawa busur, sementara orang lain dengan kemeja dan topi putih berdiri di belakangnya. |
| Simbol | Instruksi (komunikasi verbal) |
| Sumber: (Data olahan peneliti, 2022) | |


Berdasarkan tabel 11, ikon yang ditampilkan adalah dua orang berbaju putih sedang saling mengepalkan tangan, melambangkan tos (komunikasi nonverbal). Pada tabel 12, ikon yang ditampilkan adalah orang berbaju putih dan bertopi berdiri sambil membawa busur, sedangkan orang lain berbaju dan bertopi putih berdiri di belakangnya, melambangkan instruksi (komunikasi verbal).

Tabel 13. Analisis Data Terkait Tos

| Tanda | Keterangan |
|-------|------------|
|-------|------------|

| | |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |
| Indeks | Dua orang berbaju putih saling menyentuh kepalan tangan. |
| Simbol | Tos (komunikasi non-verbal) |
| Sumber: (Data olahan peneliti, 2022) | |

Tabel 14. Analisis Data Terkait Tepuk Tangan dan Pujian

| Tanda | Keterangan |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |
| Indeks | Seseorang berbaju putih tanpa topi sedang menyatukan kedua telapak tangannya di depan dua orang berbaju putih dan bertopi. |
| Simbol | Tepuk tangan dan pujian (komunikasi verbal dan non-verbal) |
| Sumber: (Data olahan peneliti, 2022) | |

Berdasarkan tabel 13, ikon yang ditampilkan adalah dua orang berbaju putih sedang saling menggenggam kepalan tangan, melambangkan tos (komunikasi nonverbal). Pada tabel 14, ikon yang ditampilkan adalah orang berbaju putih tanpa peci yang mengatupkan kedua telapak tangannya di depan dua orang berbaju putih dan bertopi, melambangkan tepuk tangan, dan pujian (komunikasi verbal dan non verbal).

Tabel 15. Analisis Data Terkait Pembahasan/Evaluasi

| Tanda | Keterangan |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |
| Indeks | Dua orang berbaju putih dan bertopi dengan busur masing-masing berdiri di depan seorang berbaju putih yang sedang mengangkat tangannya. |
| Simbol | Diskusi/Evaluasi (Komunikasi Verbal dan Non Verbal) |
| Sumber: (Data olahan peneliti, 2022) | |

Tabel 16. Analisis Data Terkait Pelukan dan Pujian

| Tanda | Keterangan |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Ikon |  |

| | |
|--------|-------------------------------------------------------|
| Indeks | Tiga orang berbaju putih saling berpegangan bahu. |
| Simbol | Pelukan dan Pujian (Komunikasi verbal dan non-verbal) |

Sumber: (Data olahan peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel 15, ikon yang ditampilkan adalah dua orang berbaju putih dan bertopi dengan busur, masing-masing berdiri di depan satu orang berbaju putih yang sedang mengangkat tangan, melambangkan diskusi/evaluasi (komunikasi verbal dan non verbal). Pada tabel 16, ikon yang ditampilkan adalah tiga orang berpakaian putih yang saling berpegangan bahu, melambangkan pelukan, dan pujian (komunikasi verbal dan non verbal).

Tabel 16. Analisis Jenis Komunikasi Dalam Pertandingan Tim Campuran

| | Simbol | Komunikasi Verbal | Komunikasi Non-verbal | Komunikasi Verbal and non-verbal | Posisi |
|----|-------------------------|-------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Tos dan Teriakan | | | ✓ | Di luar garis tembak (Awal) |
| 2 | Konsentrasi | | ✓ | | |
| 3 | Teriakan | ✓ | | | |
| 4 | Instruksi | ✓ | | | Di dalam dan di luar garis tembak |
| 5 | Tos | | ✓ | | |
| 6 | Instruksi | ✓ | | | |
| 7 | Tos | | ✓ | | |
| 8 | Instruksi | | | ✓ | Di luar garis tembak (Tengah) |
| 9 | Diskusi/ Evaluasi | | | ✓ | |
| 10 | Instruksi | ✓ | | | Di dalam dan di luar garis tembak |
| 11 | Tos | | ✓ | | |
| 12 | Instruksi | ✓ | | | |
| 13 | Tos | | ✓ | | |
| 14 | Tepuk tangan dan Pujian | | | ✓ | Di luar garis tembak (Akhir) |
| 15 | Diskusi/ Evaluasi | | | ✓ | |
| 16 | Pelukan dan Pujian | | | ✓ | |
| | | 5 | 5 | 6 | |

Sumber: (Data olahan peneliti, 2022)

Pada tabel 16, dapat diamati bahwa pada pertandingan beregu campuran, terdapat lima posisi, yaitu di luar garis tembak (awal), di dalam dan di luar garis tembak, di luar garis tembak (tengah), di dalam dan di luar garis tembak, dan di luar garis tembak (akhir). Pertama, pemanah berada di luar garis tembak (awal), dan jenis komunikasi yang terlihat adalah komunikasi verbal bersama dengan komunikasi non verbal - non verbal - komunikasi verbal. Kedua, pemanah berada di dalam garis tembak, dan jenis komunikasi yang terlihat adalah komunikasi verbal - komunikasi non verbal - komunikasi verbal - komunikasi non

verbal. Ketiga, pemanah berada di luar garis tembak (tengah). Jenis komunikasi yang terlihat adalah komunikasi verbal dengan non verbal. Keempat, pemanah berada di dalam garis tembak, dan jenis komunikasi yang terlihat adalah komunikasi verbal - komunikasi non verbal - komunikasi verbal - komunikasi non verbal. Kelima, pemanah berada di luar garis tembak (akhir). Jenis komunikasi yang terlihat adalah komunikasi verbal dengan non verbal.

KESIMPULAN

Analisis data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa komunikasi tim campuran panahan Korea Selatan antara pemanah dan pelatih pada Olimpiade 2020 adalah komunikasi non verbal dan komunikasi verbal (dilakukan bersamaan) beserta komunikasi non verbal. Interaksi yang muncul di dalam dan di luar garis tembak, interaksi "tos" selalu muncul saat pertandingan tim campuran. Interaksi tos antar pemanah di dalam garis tembak merupakan upaya untuk memberi selamat dan semangat. Sedangkan interaksi tos antara pemanah dengan pelatih di luar garis tembak merupakan upaya untuk mengucapkan selamat atas keberhasilannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Multimedia Nusantara atas dukungan dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Al-Yamani, Z. (2021). *Sejarah Panjang Dominasi Korsel di Panahan Olimpiade*. <https://www.viva.co.id/sport/gelanggang/1390231-sejarah-panjang-dominasi-korsel-di-panahan-olimpiade>
- Creswell, J., & Poth, C. (2017). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Faisal, F., Zulham, Z., Syukur, A., & Safitri, D. (2018). Hubungan Komunikasi dengan Prestasi Atlet. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 97–108. <https://doi.org/10.15575/cjik.v2i1.1625>
- Hardy, M., & Susilo, D. (2022). Jakarta's urban culture representation on social media@ jakarta_tourism: A semiotics analysis. *Simulacra*, 5(1), 29–43. <https://doi.org/10.21107/sml.v5i1.13648>
- Hitti, P. (2002). *History of The Arabs: From the Earliest Times to the Present*. New York, NY: Palgrave Macmillan.
- Indahwati, N., & Ristanto, K. (2016). The application of pettlep imagery exercise to competitive anxiety and concentration in Surabaya archery athletes. *International Journal of Educational Science and Research (IJESR)*, 6(3).
- Kamelia, K. (2019). Using Video as Media of Teaching in English Language Classroom: Expressing Congratulation and Hopes. *Utamax: Journal of Ultimate Research and Trends in Education*, 1(1), 34–38. <https://doi.org/10.31849/utamax.v1i1.2742>
- Kim, Y., Chang, T., & Park, I. (2019). Visual scanning behavior and attention strategies for shooting among expert versus collegiate Korean archers. *Perceptual and Motor Skills*, 126(3), 530–545. <https://doi.org/10.1177/0031512519829624>
- Kim, Y., & Park, I. (2020). "Coach Really Knew What I Needed and Understood Me Well as a Person": Effective Communication Acts in Coach–Athlete Interactions among Korean Olympic Archers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(9), 3101. <https://doi.org/10.3390/ijerph17093101>

- Maxson, L. (2013). *The archery: The history of archery series*. Worcestershire: Read Books Ltd.
- Meyer, C., & Wedelstaedt, U. (2022). Semiotic and asemiotic practices in boxing. *Semiotica*, 2022(248), 251–278. <https://doi.org/10.1515/sem-2022-0075>
- Meyer, O., Omdahl, M., & Makransky, G. (2019). Investigating the effect of pre-training when learning through immersive virtual reality and video: A media and methods experiment. *Computers & Education*, 140(October), 103603. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103603>
- Nauright, J. (2012). *Sports around the World: History, Culture, and Practice [4 volumes]: History, Culture, and Practice*. Abc-Clio.
- Oktafiranda, N., & Ilham, M. (2020). Komunikasi Antarpribadi Pelatih Dan Atlet Panahan PELATDA DKI Jakarta. *JURNAL SEGAR*, 9(1), 54–62. <https://doi.org/10.21009/segar/0901.06>
- Olympics.com. (2021). *Mixed Team Champion*. <https://olympics.com/en/video/mixed-team-qfs-sfs-finals-archery-tokyo-2020-replays>
- Olympics.com. (2022). *Halaman Profil Olympics*. <https://olympics.com/>
- Peirce, C. (1977). *Semiotics and significs*, ed. Charles Hardwick. Bloomington IN: Indiana University Press.
- Putranto, T. (2021). Instagram Panahan Korea Selatan Pada Olimpiade Tokyo 2020 Dalam Perspektif Determinisme Teknologi. *Scriptura*, 11(2), 65–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/scriptura.11.2.65-73>
- Putranto, T. (2022). Komunikasi Kelompok Recurve Beregu Putri Jawa Timur Pada Pekan Olahraga Nasional XX. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(2), 344–357. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i2.2198>
- Reftari, D., Suryana, A., & Setiawan, A. (2018). Komunikasi Pemasaran Olahraga Renang. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 247–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jkk.v6i2.13221>
- Sepadya, P., Rachmah, N., & Ali, M. (2020). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Olahraga Panahan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sobur, A. (2001). *Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Worldarchery. (2021). *Tokyo 2020 Olympic Games*. https://worldarchery.sport/competition/14904/tokyo-2020-olympic-games?photos_tag=17 JULY VENUE
- Yonhap. (2021). *[Tokyo Olympics] Why is S. Korea so good at archery? Athletes find answer in transparency, internal competition*. <http://www.koreaherald.com/view.php?ud=20210726000558>
- Zaimar, O. (2014). *Semiotika dalam analisis karya sastra*. PT Komodo Books.